BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di Indonesia, komik saat ini menjelma menjadi bacaan hiburan yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari terutama oleh kaum muda seperti pelajar dan mahasiswa. Selain komik dari Jepang dan Amerika yang terkenal dengan cerita-cerita fiksinya, masyarakat Indonesia kini sedang mencoba menikmati komik yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari, sampai isu-isu politik dan sosial yang terjadi di masyarakat sekitar, komik ini dikenal dengan sebutan komik sarkasme.

Komik yang bersifat sarkas ini mengangkat kisah nyata dan fakta yang terjadi di masyarakat seperti isu ekonomi, sosial, politik, agama dan budaya, contohnya seperti kenaikan harga kebutuhan bahan pokok di pasar di saat daya beli masyarakat yang rendah, tawuran masyarakat, pemburuan hewan langka yang dilindungi, dan lain sebagainya.

Karena komik ini mempunyai unsur sarkasme, maka komik ini dibuat untuk mengkritik perilaku abnormal baik yang dilakukan oleh masyarakat biasa ataupun yang dilakukan oleh pemerintah dalam melaksanakan pemerintahannya dengan memasukkan unsur sindiran, cemoohan, ejekan dengan maksud menertawakan hal yang diangkat tersebut.

Sarkasme banyak dimuat di surat kabar harian di Indonesia seperti, Kompas, Suara Merdeka, Harian SINDO, KONTRAS dan lain-lain. Beberapa berbentuk karikatur dan lainnya berbentuk komik seperti Benny & Mice di harian Kompas.

Selain komik yang terdapat pada surat kabar harian, ada pula komik sarkasme yang berbentuk digital dan juga media online seperti website, dan jejaring sosial Facebook.Website yang banyak memuat kartun-kartun sarkasme diantaranya Inilah.com, rautan.com, untuk website luar negeri bisa dilihat di alamat 9gag.com,

sedangkan di jejaring sosial Facebook yang terkenal adalah karya Arham Kendari, karya Acheng Watanabe yang berjudul Suara Rumput Liar, *fanpage* dengan nama KOSTUM (komik sosial untuk umum), dan lain sebagainya.

Komik sarkasme seperti ini sangat banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena selalu mengangkat tema sosial dan politik yang terjadi, selain itu komik sarkasme ini dapat mewakili perasaan masyarakat tersebut dalam menyikapi kejadian-kejadian.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu:

1. Cara menentukan isu atau permasalahan yang akan diangkat menjadi komik sarkasme.
2. Pendistribusian karya agar bisa menjangkau kalangan masyarakat yang luas.
3. Peluang yang dimiliki oleh komik sarkasme ke depan.

I.3 Fokus Permasalahan

Setelah masalah telah teridentifikasi, didapatkan pula fokus permasalahan,antara lain:

1. Isu yang diangkat merupakan kejadian yang luput atau kurang diketahui masyarakat, meskipun sudah diangkat oleh berbagai media dan juga masalah-masalah yang sudah lama tidak terselesaikan.
2. Pemilihan media distribusi berupa bentuk *digital.*
3. Menjadikan komik sarkasme sebagai media penyampaian informasi yang sangat menarik bagi masyarakat.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari dibuatnya komik sarkasme ini adalah, menjadikan komik sarkasme sebagai media hiburan yang menyajikan fakta menarik dengan sudut pandang yang berbeda selain lucu tapi juga cerdas, sekaligus sebagai media untuk menyampaikan informasi tertentu kepada masyarakat, sehingga menjadikan

masyarakat yang tadinya kurang berminat dalam membaca menjadi lebih tertarik karena disajikan dengan komik sederhana yang jenaka.